

PERTAMINA untuk Indonesia

PERTAMINA for Indonesia



ENERGI UNTUK SEMUA

Besarnya populasi, besarnya rentang standar ekonomi masyarakat dan kondisi alam Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau tidak menjadi halangan bagi PERTAMINA untuk dapat menyediakan energi yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia, termasuk yang berpenghasilan rendah dan daerah terpencil.

PROGRAM PUBLIC SERVICES OBLIGATION (PSO)

Sebagai perusahaan dengan status BUMN, PERTAMINA berkewajiban untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan penyaluran energi bagi masyarakat (*public service obligation/PSO*). Selain itu, PERTAMINA juga mendapatkan penugasan Penyediaan, Pendistribusian LPG Tabung 3 Kg (LPG PSO), berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/DJM/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1.K/HK.02/DJM/2022 tentang Penugasan kepada PT Pertamina (Persero) dalam Penyediaan dan Pendistribusian Isi Ulang *Liquefied* Gas Tabung 3 Kg Tahun 2022.

Pelaksanaan penugasan terhadap PERTAMINA dalam kegiatan PSO di tahun 2022 adalah berdasarkan:- SK Kepala BPH Migas Nomor 60/P3JBT/BPH/MIGAS/KOM/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 38/P3JBT/BPH/MIGAS/KOM/2007 tentang Penugasan Badan Usaha Untuk Melaksanakan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Tertentu Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022; dan - SK Kepala BPH Migas Nomor NOMOR 04 / P3JBKP/ BPH MIGAS/KOM/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 40/P3JBKP/BPH MIGAS/KOM/2017 tentang Penugasan PT Pertamina (Persero) untuk Melaksanakan Penyediaan dan

ENERGY FOR ALL

The large population, the large range of people's economic standards and the natural conditions of Indonesia which consists of thousands of islands are not an obstacle for PERTAMINA to be able to provide sustainable energy for all Indonesian people, including those with low income and living in remote areas.

PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO) PROGRAM

As a state-owned enterprise, PERTAMINA must assist the government in realising equitable energy distribution for the community (public service obligation/PSO). In addition, PERTAMINA also received an assignment to Provide and Distribute 3 Kg LPG Cylinders (LPG PSO), based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 134.K/HK.02/DJM/2022 concerning Changes to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1.K/HK.02/DJM/2022 about Assignment to PT Pertamina (Persero) in Providing and Distributing Refills of 3 Kg Liquefied Gas Cylinders in 2022.

The implementation of the assignment to PERTAMINA in PSO activities in 2022 is based on:

- The Decree of the Head of BPH Migas Number 60/P3JBT/BPH/MIGAS/KOM/2021 concerning Changes to the Decree of the Head of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency Number 38/P3JBT/BPH/MIGAS/KOM/2007 concerning Assignment of Business Entities to Carry Out Provision and Distribution of Certain Types of Fuel for 2018 to 2022; and
- Decree of the Head of BPH Migas Number 04/P3JBKP/BPH MIGAS/KOM/2022 concerning Second Amendment to the Decree of the Head of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency Number 40/P3JBKP/BPH MIGAS/KOM/2017 concerning Assignment of PT Pertamina (Persero)



Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022, tertanggal 31 januari 2022.

Di tahun 2022, Pemerintah juga menetapkan jenis bensin RON 90 dengan nama dagang Peralite menjadi Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan (JBKP) menggantikan bensin RON 88 atau Premium melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 37.K/HK.02/MEM.M/2022 tentang Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan yang ditandatangani tanggal 10 Maret 2022.

Selain itu, PERTAMINA juga mendapatkan penugasan Penyediaan, Pendistribusian LPG Tabung 3 Kg (LPG PSO), berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/DJM/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1.K/HK.02/DJM/2022 tentang Penugasan kepada PT Pertamina (Persero) dalam Penyediaan dan Pendistribusian Isi Ulang *Liquefied* Gas Tabung 3 Kg Tahun 2022.

Penyediaan dan Pendistribusian BBM dan LPG PSO dijalankan oleh *SubHolding Commercial and Trading* dan secara keseluruhan penyaluran produk BBM dan LPG PSO pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat yang mulai berangsur normal setelah kondisi pandemi COVID-19 semakin mereda.

to Conduct Provision and Distribution of Special Assignment Fuel Oil Types for 2018 to 2022, dated January 31, 2022.

In 2022, the Government also designated RON 90 gasoline with the trade name Peralite as a Special Assignment Fuel Type (JBKP), replacing RON 88 or Premium gasoline through the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 37.K/HK.02/MEM.M/2022 concerning Special Assignment Fuel Types signed on March 10, 2022.

In addition, PERTAMINA also received an assignment to Provide and Distribute 3 Kg LPG Cylinders (LPG PSO), based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 134.K/HK.02/DJM/2022 concerning Changes to the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1.K/HK.02/DJM/2022 about Assignment to PT Pertamina (Persero) in Providing and Distributing Refills of 3 Kg Liquefied Gas Cylinders in 2022.

The SubHolding Commercial and Trading carry out the Provision and Distribution of BBM and LPG PSO. The overall distribution of BBM and LPG PSO products in 2022 has increased compared to 2021. This is in line with the increase in community economic activity, which is gradually returning to normal after the COVID-19 pandemic conditions have subsided.

Penjualan Produk PSO PERTAMINA Sales of PERTAMINA's PSO Product				
Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2022	2021	2020
BBM JBT Certain Types of Fuel	Juta KL Million KL	17.96	15.90	14.39
BBM JBKP Special Assignment Fuel Type	Juta KL Million KL	29.50	3.42	8.48
LPG PSO PSO LPG	Juta MT Million MT	7.82	7.48	7.16

BBM SATU HARGA

Program BBM Satu Harga merupakan program pemerataan energi dan penerapan energi berkeadilan dengan harga bahan bakar minyak (BBM) yang sama untuk produk Premium dan Solar bersubsidi di wilayah yang memiliki keterbatasan akses atau Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Program Pemerintah dengan Kepdirjen Migas No. 6.K/MG.05/DJM/2021 dan Surat Penugasan BPH Migas No. 357/Ka BPH/2021 dengan target pendirian *outlet* BBM Satu Harga tahun 2021 di 76 lokasi dan 92 Lokasi di tahun 2022.

Proses penyaringan mitra menggunakan *web* kemitraan sehingga proses pemilihan calon mitra berjalan secara transparan dengan beberapa dokumen yang dipersyaratkan, diantaranya Surat rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten, KTP, NPWP Badan Usaha, Akta Badan Usaha, Surat Kepemilikan/Penguasaan Lahan, dan Kecukupan Bonafiditas untuk membangun dan mengoperasikan BBM Satu Harga. Selama tahun 2022, terdapat 92 lembaga penyalur BBM 1 Harga yang sudah beroperasi.

Setelah berjalan hampir 5 tahun, cakupan wilayah yang telah dijangkau oleh BBM Satu Harga semakin luas. Hingga akhir tahun 2022 PERTAMINA telah mengoperasikan 413 titik penyalur BBM Satu Harga setelah selama tahun 2022 terdapat tambahan sebanyak 92 titik baru. Hingga tahun 2024 PERTAMINA berkomitmen dalam mewujudkan hadirnya 573 SPBU BBM Satu Harga.

ONE PRICE FUEL

The One-Price Fuel Program is a program to support the equal distribution of energy and implement social justice in energy with the same price of fuel oil (BBM) for subsidized Premium and Diesel Fuel products in areas that have limited access or are Disadvantaged, Frontier and Outermost (3T).

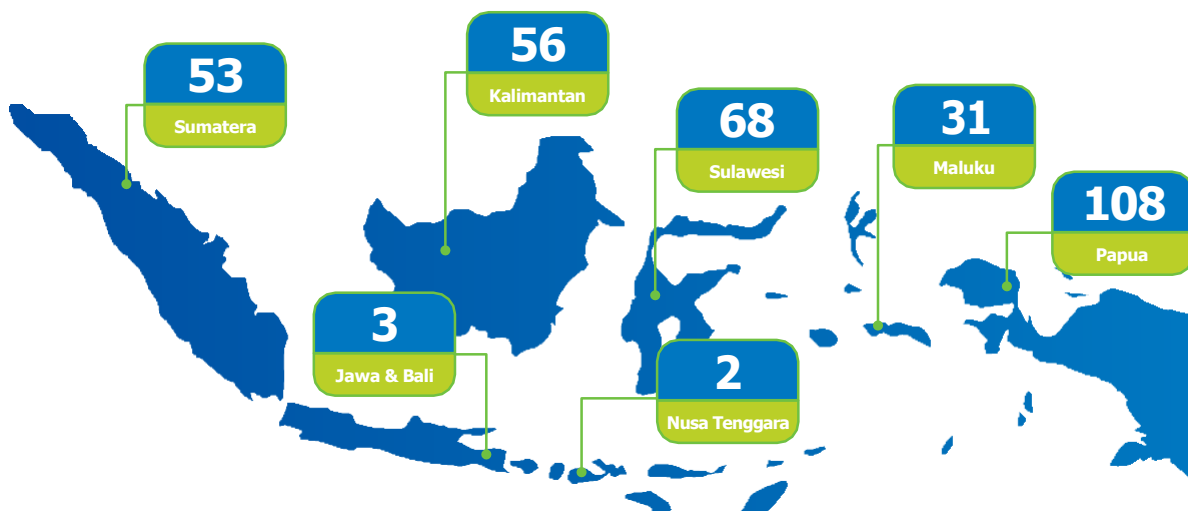
This program is a government's program pursuant to Decree of the Oil and Gas Director General No. 6.K/MG.05/DJM/2021 and BPH Migas Assignment Letter No. 357/Ka BPH/2021 with a target of establishing One Price Fuel outlets in 76 locations by 2021 and 92 locations by 2022.

The partner screening process uses the partnership web so that the potential partner selection process can run transparently with several required documents, including a letter of recommendation from the Regency Government, Identity Card (KTP), Tax Identification Number (NPWP) of Business Entity, Deed of Business Entity, Land Ownership Certificate, and Adequacy of Bona fides to build and operate One Price Fuel. During 2022, there are 92 distribution agencies of One Price Fuel that are already operating.

After being implemented for almost 5 years, the One Price Fuel Program's area coverage has been getting wider. Until the end of 2022, PERTAMINA has operated 413 distribution points of One Price Fuel after during 2022 there was an addition of 92 new points. PERTAMINA is committed to opening 573 One Price Fuel Stations by 2024.

Akumulasi Titik Penyalur BBM PERTAMINA Satu Harga 2017 – 2022

Accumulation of the PERTAMINA One Price Fuel Distribution in 2017 – 2022



Realisasi Peta Jalan Program BBM PERTAMINA Satu Harga Realization of the PERTAMINA One Price Fuel Program Roadmap						
Uraian Descriptions	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Target Tahunan Annual Target	92	76	83	36	67	-
Realisasi Tahunan Annual Realization	96	78	83	37	69	54
Realisasi Kumulatif Cumulative Realization	413	321	243	160	123	54

Selain menjalankan program BBM Satu Harga, PERTAMINA juga mengemban tugas untuk memastikan keseragaman harga untuk produk LPG 3 Kg di seluruh wilayah Indonesia dengan target 100% kecamatan dan 90% desa/kelurahan di Indonesia. Dengan demikian, LPG 3 Kg mudah diakses masyarakat dan memudahkan pengawasan untuk memastikan tepat sasaran.

In addition to running the One Price Fuel program, PERTAMINA also has the task of ensuring price uniformity for 3 Kg LPG products throughout Indonesia with a target of 100% of districts and 90% of villages/sub-districts in Indonesia. The purpose is to make the 3 Kg LPG easily accessible to the public and to ease monitoring to ensure accuracy.

Salah satu langkah yang dijalankan PERTAMINA untuk mencapai target tersebut adalah dengan menjalankan program *One Village One Outlet* (OVOO) yang telah dimulai sejak tahun 2020. Di tahun 2022, PERTAMINA menambah 22.978 *outlet* baru. Sehingga, sampai tahun 2022 total jumlah *outlet* OVOO mencapai 233.942 *outlet* yang tersebar di 5.610 kecamatan dan 64.277 desa/kelurahan.

One of the steps taken by PERTAMINA to achieve this target is by carrying out the One Village One Outlet (OVOO) program which has been commenced since 2020. In 2022, PERTAMINA added 22,978 new outlets. Thus, until 2022 the total number of OVOO outlets has reached 233,942 outlets spread across 5,610 districts and 64,277 villages/sub-districts.

Perkembangan OVOO PERTAMINA Sampai dengan Tahun 2022 Development of the PERTAMINA OVOO Until 2022								
Uraian Descriptions	Sumatera bagian Utara North Sumatra	Sumatera bagian Selatan South Sumatra	Jawa bagian Barat West Java	Jawa bagian Tengah Central Java	Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara East Java, Bali and Nusa Southeast	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan Papua Maluku and Papua
Jumlah pangkalan Number of bases	33,094	19,909	43,511	55,258	38,035	14,760	29,375	-
Jumlah kecamatan Number of districts	1,087	779	826	651	839	565	863	-
Jumlah desa/ kelurahan Number of villages/ sub- districts	13,413	8,962	7,777	9,002	10,287	6,180	8,656	-

Realisasi Peta Jalan Program OVOO PERTAMINA Realization of the PERTAMINA OVOO Program Roadmap			
Uraian Descriptions	2022	2021	2020
Target Tahunan Annual Target	63,109	60,100	51,324
Realisasi Realization	64,277	61,863	57,828

Selain OVOO, PERTAMINA menyelenggarakan Pertashop, yakni lembaga penyalur dengan skala kecil di daerah pedesaan yang belum tersedia stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Berbeda dengan OVOO yang mendistribusikan LPG 3 Kg yang merupakan produk subsidi, Pertashop mendistribusikan produk non-subsidi yakni Peralite, Pertamina, dan LPG 12 Kg. Keberadaan Pertashop menjadikan PERTAMINA lebih dekat dengan masyarakat sehingga mereka tidak perlu menempuh perjalanan jauh keluar desa untuk mengisi BBM di SPBU karena kualitas dan harga bahan bakar yang dihadirkan di Pertashop dijamin setara dengan SPBU.

Sampai dengan tahun 2022, jumlah *outlet* Pertashop telah mencapai 6.152 *outlet*, atau bertambah 2.087 *outlet* dari posisi akhir tahun 2021 sebanyak 4.065 *outlet*. Selain melakukan pengembangan jaringan secara langsung, PERTAMINA juga membuka kesempatan bagi para mitra untuk berinvestasi dan mengelola Pertashop.

Aside from OVOO, PERTAMINA establishes Pertashop, which is a small-scale distributor entity in village areas where public filling stations (SPBU) are unavailable. In contrast with OVOO, which distributes 3 Kg LPG as a subsidized product, Pertashop distributes non-subsidized products of Peralite, Pertamina, and LPG 12 Kg. The presence of Pertashop allows PERTAMINA to be closer with communities, eliminating the need to travel far outside of the village to full gasoline at the SPBU because the quality and price of the fuel offered by Pertashop is guaranteed to be equal to SPBU.

The number of Pertashop until the end of 2022 was 6,152 outlets or an addition of 2,087 outlets from 4,065 outlets at the end of 2021. Apart from developing the network directly, PERTAMINA also opens opportunities for partners to invest in and manage Pertashop.

Perkembangan Pertashop PERTAMINA sampai Tahun 2022
Development of PERTAMINA Pertashop until 2022

Uraian Description	Sumatera bagian Utara North Sumatra	Sumatera bagian Selatan South Sumatra	Jawa bagian Barat West Java	Jawa bagian Tengah Central Java	Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara East Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan Papua Maluku and Papua
Jumlah <i>outlet</i> Number of outlets	966	1,224	554	1,297	990	465	387	269

Gerai Pertashop yang Beroperasi
Pertashop Outlets in Operation

Uraian Descriptions	2022	2021	2020
Realisasi Tahunan Annual Realization	2.087	3,459	606
Realisasi Kumulatif Cumulative Realization	6.152	4,065	606

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai BUMN, PERTAMINA juga harus memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan negara. Di tahun 2022, total kontribusi melalui setoran pada penerimaan negara dengan total mencapai Rp465,77 triliun, meningkat 74% dari tahun 2021 sebesar Rp265,03 triliun, yang terdiri dari pembayaran pajak sebanyak Rp219,06 triliun. Pembayaran pajak PERTAMINA terdiri dari PPh potong/pungut, pajak dibayar dimuka, PPN keluaran, *custom*/bea masuk, dan pajak daerah. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp84,79 triliun, dividen dan *signature* bonus sebesar Rp3,31 triliun.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a SOE, PERTAMINA must also make a positive contribution to state revenues. In 2022, the total contribution to state revenues amounted to Rp465.77 trillion, an increase by 74% from Rp265.03 trillion in 2021, consisting of tax payments of Rp219.06 trillion. PERTAMINA tax payments consist of withholding income tax, prepaid taxes, output VAT, custom/import duties, and local taxes. Non-Tax State Revenue (PNBP) amounted to Rp84.79 trillion, dividends and signature bonuses amounted to Rp3.31 trillion.

Kontribusi lain yang diberikan PERTAMINA adalah dalam bentuk Minyak Mentah dan Kondensat Bagian Negara (MMKBN) yang pada tahun 2022 mencapai Rp158,60 triliun.

Another contribution made by PERTAMINA is in the form of the Government's Portion of Crude Oil and Condensate (MMKBN) which in 2022 amounted to Rp158.60 trillion.

Bentuk Kontribusi PERTAMINA pada Negara (dalam Rp miliar) PERTAMINA's Contribution to the State (in Rp billion)			
Uraian Descriptions	2022	2021	2020
Pajak Tax	219,064.28	116,534.13	92,666.42
PNBP Non-tax State Revenue	84,793.90	46,890.54	25,541.19
Dividen Dividend	2,928.00	4,000.00	8,500.00
Minyak mentah dan kondensat bagian negara (MMKBN) Government's portion of crude oil and condensate (MMKBN)	158,607.53	97,278.33	70,031.29
Signature Bonus	383.30	324.69	-
Jumlah Total	465,777.02	265,027.69	196,738.89

PERNYATAAN KEPATUHAN WAKTU MEMBAYAR PAJAK

PERTAMINA telah melakukan pembayaran pajak meliputi PPh potong/pungut, PPN, PBB dan pajak daerah lainnya dalam jangka waktu sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, PERTAMINA juga telah menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti Surat Pajak Tahunan (SPT) Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam jangka waktu sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH TIMELY TAX PAYMENT

PERTAMINA has paid taxes including withholding income tax, VAT, Land & Building Tax and other regional taxes within the period under the applicable tax provisions. Additionally, PERTAMINA has also submitted tax reports, such as Annual Tax Returns (SPT) for the Period of Income Tax and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liabilities documents to the competent tax authorities within the period according to the applicable tax provisions.

GUGUS TUGAS ENERGI, KEBERLANJUTAN, DAN IKLIM B20: DARI INDONESIA UNTUK DUNIA, UNTUK BUMI YANG LEBIH BAIK

Salah satu bagian penting dari gelaran KTT G20 Presidensi Indonesia di Bali 15-16 November 2022 lalu adalah B20 Summit. B20 (*Business 20*) adalah salah satu *engagement group* di dalam G20 yang berada di bawah *Sherpa Track* atau Jalur Sherpa sebagai forum dialog antara komunitas bisnis global. B20 dibentuk pada 2010 dan memiliki 1.000 lebih delegasi bisnis dari negara-negara G20. Mereka yang berada di dalamnya umumnya merupakan pemimpin perusahaan multinasional.

B20 ENERGY, SUSTAINABILITY AND CLIMATE (ESC) TASK FORCE: FROM INDONESIA FOR THE WORLD, FOR A BETTER EARTH

An important part of the G20 Summit of the Indonesian Presidency in Bali in November 15-16, 2022 was the B20 Summit. B20 (*Business 20*) is one of the engagement groups within the G20 which is under the *Sherpa Track* as a dialogue forum between the global business community. B20 was formed in 2010 and has more than 1,000 business delegates from G20 countries. Those joining in B20 are generally the leaders of multinational companies.

B20 bertugas merumuskan rekomendasi kebijakan tentang isu-isu yang telah ditentukan. Rekomendasi tersebut kemudian akan disampaikan kepada presidensi G20 saat KTT B20 untuk memberikan masukan kebijakan dari kacamata pelaku bisnis.

Tema yang diangkat adalah pada B20 Indonesia 2022 adalah "*Advancing Innovative, Inclusive, and Collaboration Growth*", dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan untuk keuntungan masyarakat umum. Selain itu tema yang diusung bertujuan mendorong terciptanya inovasi dalam bisnis-bisnis tradisional, mendukung inklusivitas dan posisi yang setara dalam komunitas bisnis.

Dalam melaksanakan B20 tersebut, dibentuk Enam Gugus Tugas dan satu Dewan Aksi untuk menyampaikan rekomendasi kebijakan tentang topik yang sudah ditentukan. Berikut adalah Enam Gugus Tugas dan satu Dewan Aksi dalam B20.

1. Perdagangan dan Investasi
2. Energi, Keberlanjutan, dan Iklim
3. Digitalisasi
4. Keuangan dan Infrastruktur
5. Masa Depan Pekerjaan dan Pendidikan
6. Integritas dan Kepatuhan
7. Dewan Aksi Wanita Dalam Bisnis

Direktur Utama PERTAMINA, Nicke Widyawati dipercaya sebagai Chair B20 *Task Force Energy, Sustainability & Climate* yang memimpin untuk pembahasan tentang isu energi yang terjadi saat ini dan menjadi salah satu fokus prioritas dari G20.

Task Force Energy, Sustainability and Climate Business B20 didukung oleh 8 *Co Chairs* dari pemimpin industri energi global dan 150 lebih eksekutif dari negara-negara G20 telah menghasilkan tiga pilar rekomendasi yakni; pertama, mempercepat transisi penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon; kedua, memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau menuju penggunaan energi berkelanjutan; ketiga, meningkatkan akses masyarakat untuk mengonsumsi energi bersih dan modern.

Sebagai bagian dari B20, pelaku usaha diharapkan tidak hanya menghasilkan *output* dalam bentuk rekomendasi kebijakan, namun juga ada aksi konkrit yang dilakukan sebagai *legacy* untuk mendorong Percepatan implementasi energi bersih. Hal ini juga yang dilakukan oleh *Task Force Energy, Sustainability and Climate* B20, mengambil peran sebagai katalis untuk 37 kerja sama yang melibatkan 11 negara G20, serta membuka 12 peluang kerja sama baru di dalam *business matching*.

B20 is tasked with formulating policy recommendations on predetermined issues. These recommendations will then be submitted to the G20 presidency during the B20 Summit to provide policy input from the perspective of business people.

The theme raised at B20 Indonesia 2022 is "Advancing Innovative, Inclusive, and Collaboration Growth", with the aim of encouraging economic growth to provide benefits to the general public. In addition, the theme aims to encourage the creation of innovation in traditional businesses, support inclusivity and equal position in the business community.

In carrying out the B20, Six Task Forces and an Action Council were formed to submit policy recommendations on predetermined topics. Following are the Six Task Forces and one Action Council in B20.

1. Trade and Investment
2. Energy, Sustainability, and Climate
3. Digitization
4. Finance and Infrastructure
5. The Future of Work and Education
6. Integrity and Compliance
7. Women in Business Action Council

The President Director of PERTAMINA, Nicke Widyawati is entrusted as Chair of B20 Energy, Sustainability & Climate Task Force who leads the discussion on current energy issues and becomes one of the priority focuses of the G20.

The B20 Energy, Sustainability and Climate Business Task Force is supported by 8 Co Chairs from leaders of the global energy industry and more than 150 executives from G20 countries who have produced three pillars of recommendation, namely: first, accelerating the transition to sustainable energy use by reducing carbon intensity; secondly, ensuring a fair, orderly and affordable transition to sustainable energy use; thirdly, increasing people's access to clean and modern energy consumption.

As part of B20, business actors are expected to not only produce output in the form of policy recommendations, but also take concrete actions as a legacy to encourage the acceleration of clean energy implementation. This is also what has been done by the B20 Energy, Sustainability and Climate Task Force, which has taken on the role of a catalyst for 37 collaborations involving 11 G20 countries, and opened 12 new collaboration opportunities in business matching.

Kerja sama global antara negara dengan ekonomi maju dan berkembang dilihat sebagai *enabler* di dalam rekomendasi kebijakan di dalam B20. Salah satu isu kritical dalam peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia pun yakni teknologi yang diperlukan untuk mengelola Sumber Daya Energi di Indonesia yang melimpah untuk diproses menjadi energi yang ramah lingkungan. Melalui kerja sama global, dukungan teknologi dan pendanaan dapat diberikan dalam bentuk *green funding* untuk pengembangan EBT. Untuk itu, yang harus dilakukan saat ini adalah bagaimana membuat program dan kebijakan yang bisa mendukung hal-hal tersebut, agar target pemerintah untuk *net-zero emissions* di tahun 2060 tercapai.

ENERGI UNTUK BERANI MELESAT

PERTAMINA kembali berkontribusi untuk negeri dengan memberikan dukungan penuh pada *event* MotoGP Mandalika, dengan nama resmi "Pertamina Grand Prix of Indonesia". Kiprah PERTAMINA ini sejalan arahan Presiden Joko Widodo dalam rangka pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), salah satunya Mandalika Nusa Tenggara Barat dan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui *event* International MotorSport ke Indonesia. Hal ini melengkapi dukungan sebelumnya yang telah PERTAMINA berikan untuk Pertamina Mandalika International Street Circuit.

Tema yang diangkat pada ajang MotoGP yang digelar pada 18-20 Maret 2022 di Mandalika adalah 'Energi untuk Berani Melesat'. PERTAMINA mengajak seluruh masyarakat untuk segera bangun dan bersiap diri, seperti halnya para pembalap di MotoGP yang berani untuk melaju kencang melesat dan percaya diri untuk mengalahkan semua tantangan yang ada.

Dukungan penuh PERTAMINA dalam menghadirkan "Pertamina Mandalika International Street Circuit" dan ajang balap "Pertamina Grand Prix of Indonesia" diharapkan dapat meningkatkan potensi pariwisata, serta memajukan ekosistem olahraga motorsport di Indonesia. Lebih jauh, ajang tersebut diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* dan menjadi bagian dari pemulihan ekonomi Nasional, sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi PERTAMINA, produk-produk BUMN maupun UMKM.

Pada perhelatan tersebut, PERTAMINA telah berkolaborasi dengan Pemprov NTB dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyelenggarakan temu bisnis para pelaku UMKM dengan *potential buyer* industri perhotelan di sekitar kawasan DPSP (Destinasi Pariwisata Super Prioritas) Mandalika.

Global cooperation between countries with developed and developing economies is seen as an enabler in the policy recommendations in the B20. One of the critical issues in increasing New and Renewable Energy (NRE) in Indonesia is the technology needed to manage Indonesia's abundant Energy Resources to be processed into environmentally friendly energy. Through global collaboration, technology and funding support can be provided in the form of green funding for NRE development. For this reason, what must be done now is how to create programs and policies that can support these things, so that the government's net-zero emissions target by 2060 can be achieved.

ENERGY TO SKYROCKET

PERTAMINA again contributed to the country by providing full support for the Mandalika MotoGP event with the official name "Pertamina Grand Prix of Indonesia". This PERTAMINA's contribution is according to the President Joko Widodo's direction regarding the development of 5 super-priority tourism areas, where the Mandalika area of West Nusa Tenggara (NTB) is one of them, and an effort to encourage national economic growth by organizing an International MotorSport event in Indonesia. This complements the previous support Pertamina has provided for the Pertamina Mandalika International Street Circuit.

The theme raised at the MotoGP event held on March 18-20, 2022 in Mandalika was "Energy to Skyrocket". PERTAMINA invited the entire nation to wake up and prepare themselves, just like the riders in MotoGP who soared to go fast and were confident to beat all the challenges existing.

Pertamina's full support in presenting the "Pertamina Mandalika International Street Circuit" and the "Pertamina Grand Prix of Indonesia" racing event is expected to increase tourism potential, as well as advance the motorsports ecosystem in Indonesia. Furthermore, the event is expected to provide a multiplier effect and become part of the national economic recovery, as well as an opportunity to penetrate the broad global market for Pertamina, SOE and MSME products.

At this event, Pertamina collaborated with the West Nusa Tenggara Provincial Government and the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) to hold a business meeting for MSME players with potential buyers in the hotel industry around the Mandalika super-priority tourism area.

PERTAMINA, melalui Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK), juga menyediakan 50 *booth* Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang akan menyediakan kebutuhan penonton MotoGP yang berlangsung 18-20 Maret 2022 di sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB). Total omset penjualan 50 *booth* UMKM PERTAMINA adalah lebih dari Rp452 juta. Hal ini juga memberikan peluang kepada UMKM untuk naik kelas.

PERTAMINA terus mendorong UMKM binaannya untuk terus meningkatkan akses dan mempromosikan produk UMKM baik dalam maupun luar negeri. Salah satu upayanya yaitu mengajak para pelaku UMKM mulai memasarkan produk-produknya secara digital baik melalui internet, televisi dan jaringan *computer* lainnya. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 4.771 UMKM yang telah *Go Digital* dan terhubung langsung dengan ekosistem digital dengan pemanfaatan *platform e-commerce* maupun *marketplace*.

Melalui program-program UMKM dan semangat *Energizing Your Future*, PERTAMINA ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan menjadi UMKM naik kelas dan *Go Global*.

Pertamina, through Micro, Small Business Funding (PUMK), also provided 50 booths of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that provided the needs of the spectators of the MotoGP taking place on March 18-20, 2022 at the Mandalika circuit, West Nusa Tenggara (NTB). The total sales turnover of Pertamina's 50 MSME booths was more than Rp452 million. This also gave an opportunity for MSMEs to upgrade.

Pertamina constantly encourages its fostered MSMEs to continue increasing access to and promoting MSME products both at home and abroad. One of the efforts is to invite MSME actors to start marketing their products digitally either through the internet, television, and other computer networks. Until 2022, Pertamina had 4,771 Go Digital MSMEs and directly connected in the digital ecosystem by utilising e-commerce platforms and marketplaces.

Through MSME programs and the spirit of Energizing Your Future, Pertamina wishes to always provide energy that can drive the wheels of the economy. Energy that becomes fuel, and energy that produces sustainable growth. The Company also attempts to continuously encourage every Fostered Partner to become an upgraded and Go Global MSME.

